

Studi Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Wisnu Guntur Sutopo ^a, Mohamad Saifudin Zuhri ^b,

^{a,b} Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Kebumen

Email: tatakraharja@gmail.com ^a, msz21296@gmail.com ^b

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana dan hasil belajar pendidikan jasmani siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen yang berjumlah 4 sekolah. Dari masing-masing sekolah, peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Berdasarkan penelitian mengenai survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen disimpulkan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP se-kecamatan Adimulyo yaitu di SMP N 1 Adimulyo 61% dan di SMP N 2 Adimulyo 64% kategori ideal untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan di SMP Bhakti Praja 23 % kategori kurang ideal dan di SMP IT Global Nurul Istiqomah 15 % kategori sangat kurang ideal untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar pendidikan jasmani dengan melihat nilai rapor siswa di SMP N 1 Adimulyo dan di SMP N 2 Adimulyo memiliki nilai rapor yang baik. Hal ini dibuktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa yang masuk dalam kategori baik dengan masing-masing mempunyai prosentase sebesar 79% dan 51%. Sedangkan nilai rapor siswa di SMP Bhakti Praja dan SMP IT Global Nurul Istiqomah memiliki nilai rapor yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa yang masuk dalam kategori cukup baik dengan masing-masing mempunyai prosentase sebesar 100% dan 93%. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP se-kecamatan Adimulyo, kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, hasil belajar siswa, SMP

Abstract

This study aims to determine the state of infrastructure and physical education learning outcomes of junior high school students in Adimulyo District, Kebumen

Regency. This research is a descriptive quantitative study with a survey method. The population of this study was 4 junior high schools in Adimulyo District, Kebumen Regency. From each school, researchers only took a sample of 10%. The sampling technique used in this study was random sampling. Based on a survey of physical education facilities and infrastructure survey of physical education learning outcomes of junior high school students in Adimulyo Subdistrict, Kebumen Regency, it was concluded that the average facilities and infrastructure that support the physical education learning process in Adimulyo Junior High School, namely in SMP N 1 Adimulyo 61% and in SMP N 2 Adimulyo 64% the ideal category to support the physical education learning process in accordance with the applicable curriculum. Whereas in the 23% Bhakti Praja Middle School category is less than ideal and in the Global IT Middle Nurul Istiqomah 15% the category is very less ideal to support the physical education learning process in accordance with the applicable curriculum. Physical education learning outcomes by looking at the student report card grades at SMP N 1 Adimulyo and at SMP N 2 Adimulyo have good report cards. This is evidenced from the collection of data about physical education learning outcomes of students who fall into either category with each having a percentage of 79% and 51%. While the report cards of students at SMP Bhakti Praja and SMP Global IT Nurul Istiqomah have pretty good report cards. This can be proven from the collection of data about physical education learning outcomes of students who fall into the quite good category with each having a percentage of 100% and 93%. Facilities and infrastructure are very influential on the learning outcomes of physical education students in junior high schools in the Adimulyo district, Kebumen district.

Keywords: facilities and infrastructure, physical education, student learning outcomes, junior high school

1. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani memiliki fungsi yang saling mendukung dan sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum. Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan suatu alat atau media. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai

dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai.

Dengan penggunaan sarana dan prasarana yang tepat, disertai dengan kondisi kelas yang mendukung pembelajaran, maka siswa akan memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi kelas yang mendukung pembelajaran yaitu kelas yang mempunyai luas ideal sesuai dengan jumlah siswa. Dari uraian di atas jelaslah sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah diperlukan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran khususnya pendidikan jasmani, memilih dan menentukan sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mendorong keinginan merupakan tugas guru, sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standart sarana dan prasarana sekolah kemungkinan siswa dapat termotivasi untuk belajar mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Dimiyati (Rustiyana, 2009) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal salah satunya adalah sarana dan prasarana pembelajaran.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen berjumlah 4, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Adimulyo, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Adimulyo, Sekolah Menengah Pertama Bhakti Praja, dan SMP IT Global Nurul Istiqomah. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat SMP yang berlokasi di Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu kegiatan penelitian dilaksanakan 1 hari, dengan jadwal seperti tabel berikut :

Tabel 1. Tempat dan Waktu Penelitian

No.	Nama Sekolah	Tempat	Waktu Penelitian
1	SMP N 1 Adimulyo	Desa Sidomukti, Kec. Adimulyo	Sabtu, 13 Juli 2020
2	SMP N 2 Adimulyo	Desa Adimulyo, Kec. Adimulyo	Sabtu, 13 Juli 2020
3	SMP Bhakti Praja	Desa Adimulyo, Kec. Adimulyo	Senin, 13 Juli 2020
4	SMP IT Global Nurul Istiqomah	Desa Sugihwaras, Kec. Adimulyo	Senin, 13 Juli 2020

Pendekatan penelitian adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti atau metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti akan menggambarkan tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk menentukan berapa persen jumlah sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk menentukan hasil belajar siswa, maka dilihat dari nilai rapot tahun ajaran 2019/2020 yang kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan lembar observasi.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Peneliti melakukan survei secara langsung terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di SMP se-Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen.

Populasi adalah jumlah keseluruhan gejala atau objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang ingin diteliti. Teknik penarikan sampel dilakukan secara acak atau random. Dalam penetapan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002, 115), yang mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-

15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti yang dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.” Dalam penarikan sampel, penulis mengambil 10% dari jumlah keseluruhan siswa dari empat sekolah, yaitu SMP Negeri 1 Adimulyo, SMP Negeri 2 Adimulyo, SMP Bhakti Praja, dan SMP IT Global Nurul Istiqomah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling.

Tabel 2. Jumlah Siswa SMP se-kecamatan Adimulyo

Nomor	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	10% dari Jumlah Siswa
1.	SMP N 1 Adimulyo	416	42
2.	SMP N 2 Adimulyo	768	77
3.	SMP Bhakti Praja	30	30
4.	SMP IT Global Nurul Istiqomah	15	15
Total Jumlah		1229	164

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki oleh masing-masing SMP. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing faktor yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*). Selain itu juga disajikan tabel dan diagram batang dari masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

1. Prosentase Jumlah dan Kepemilikan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

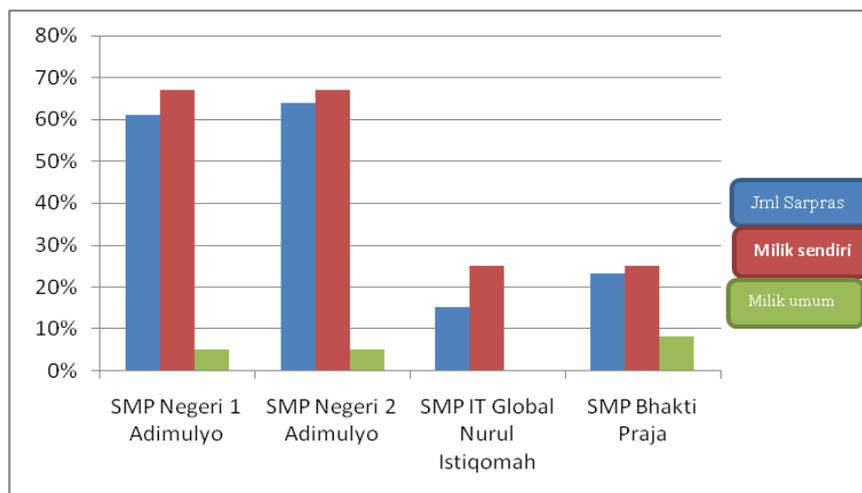
Tabel 2. Prosentase Jumlah dan Kepemilikan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sekolah	Rata-rata jumlah prosentase sarana prasarana	Prosentase rata-rata kepemilikan sarana prasarana	
			Sendiri	Umum
1	SMP Negeri 1 Adimulyo	61%	67%	5%
2	SMP Negeri 2 Adimulyo	64%	67%	5%
3	SMP IT Global Nurul	15%	25%	0%

Istiqomah			
4	SMP Bhakti Praja	23%	25%

Tabel 3. Standar Prosentase

No	Prosentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat ideal
2	61-80	Ideal
3	41-60	Cukup Ideal
4	21-40	Kurang Ideal
5	00-20	Sangat Kurang Ideal



Gambar 1. Histogram mengenai jumlah dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan gambar di atas mengenai jumlah dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, dapat diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori sangat kurang ideal terdapat di SMP IT Global Nurul Istiqomah dengan persentase sebanyak 15%. Dalam kategori kurang terdapat di SMP Bhakti Praja dengan persentase sebanyak 23%. Kemudian dalam kategori ideal terdapat di SMP Negeri 1 Adimulyo dengan persentase sebanyak 61% dan SMP Negeri 2 Adimulyo dengan persentase sebanyak 64%.

2. Prosentase Jumlah dan Kepemilikan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 4. Prosentase Jumlah dan Kepemilikan Sarana Prasarana

No.	Nama Sekolah	Predikat B	%	Predikat C	%
1	SMP Negeri 1 Adimulyo	33	79%	9	21%
2	SMP Negeri 2 Adimulyo	39	51%	38	49%
3	SMP IT Global Nurul Istiqomah	0	0%	30	100%
4	SMP Bhakti Praja	1	7%	14	93%

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen, dapat diketahui bahwa jumlah hasil belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Adimulyo yang berpredikat B berjumlah 33 siswa dengan persentase sebanyak 79% dan yang berpredikat C berjumlah 9 siswa dengan persentase sebanyak 21%. Di SMP Negeri 2 Adimulyo yang berpredikat B berjumlah 39 siswa dengan persentase sebanyak 51% dan yang berpredikat C berjumlah 38 siswa dengan persentase sebanyak 49%. Di SMP IT Global Nurul Istiqomah seluruh berpredikat C berjumlah 30 siswa dengan persentase sebanyak 100%. Dan Terakhir di SMP Bhakti Praja yang berpredikat B berjumlah 1 siswa dengan persentase sebanyak 7% dan yang berpredikat C berjumlah 14 siswa dengan persentase sebanyak 93%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, status kepemilikan sarana prasarana, dan hasil belajar pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan Dari 4 SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani yang setatus kepemilikannya milik umum dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa. Sementara itu, saran dan prasarana juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari survei penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil data dan dapat mengkategorikan setiap SMP se-Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Hasil masing-masing SMP se-Kecamatan Adimulyo tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil data dari survei di setiap SMP se-kecamatan Adimulyo

No.	Nama Sekolah	Sarana dan Prasarana			Hasil belajar			
		Jml. Prosentase Sarpras	Kategori	Kepemilikan	Kategori	A	B	C
1	SMP Negeri 1 Adimulyo	61%	Ideal	72%	Ideal	0%	79%	21%
2	SMP Negeri 2	64%	Ideal	72%	Ideal	0%	51%	49%

Adimulyo								
3	SMP IT Global Nurul Istiqomah	15%	Sangat Kurang Ideal	25%	Kurang Ideal	0%	0%	100%
4	SMP Bhakti Praja	23%	Kurang Ideal	33%	Kurang Ideal	0%	7%	93%

Berdasarkan tabel di atas, maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Adimulyo berkategori ideal dan hasil belajar siswa berpredikat B memiliki prosentase 79% serta berpredikat C memiliki prosentase 21%. Di SMP Negeri 2 Adimulyo sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkategori ideal, kepemilikan dan berpredikat B memiliki prosentase 51% serta berpredikat C memiliki prosentase 49%. Sementara itu, di SMP IT Global Nurul Istiqomah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkategori sangat kurang ideal, kepemilikan sarana prasaranya pun dalam kategori kurang ideal, dan seluruh hasil belajar siswa berpredikat C dengan prosentase 100%. Di SMP Bhakti Praja sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkategori kurang ideal, kepemilikan dan berpredikat B memiliki prosentase 7% serta berpredikat C memiliki prosentase 93%.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP se-kecamatan Adimulyo yaitu di SMP N 1 Adimulyo 61% dan di SMP N 2 Adimulyo 64% kategori ideal untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan di SMP Bhakti Praja 23 % kategori kurang ideal dan di SMP IT Global Nurul Istiqomah 15 % kategori sangat kurang ideal untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar pendidikan jasmani dengan melihat nilai rapor siswa di SMP N 1 Adimulyo dan di SMP N 2 Adimulyo memiliki nilai rapor yang baik. Hal ini dibuktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa yang masuk dalam kategori baik dengan masing-masing mempunyai prosentase sebesar 79% dan 51%. Sedangkan nilai rapor siswa di SMP Bhakti Praja dan SMP IT Global Nurul Istiqomah memiliki nilai rapor yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari pengumpulan data tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa yang masuk dalam kategori cukup baik dengan masing-masing mempunyai prosentase sebesar 100% dan 93%. Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP se-kecamatan Adimulyo, kabupaten Kebumen.

Daftar Pustaka

- Littlejohn, S. W. (2002). *Theories of Human Communication* (7th ed.) California: Wadsworth.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Dini Rosdiani (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: CV Alfabeta.
- Gusti Anto B. 2019. *Survei Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Penjas MAN 1
Sinjai Utara*. FIK UNM
- H.J.S. Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Pusat Bahasa, Departemen pendidikan Nasional (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad Taufiq. 2018. *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil
Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMAN 16 Makassar*. FIK UNM
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*.
Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta:
Rajawali Pres.
- Rustiyana. 2009. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Akuntansi pada Siswa Kelas X SMA Ibu Kartini Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009*.
FE UNNES
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:
Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penenlitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka
Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:
Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyu Agus Mahardika. 2009. *Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan
Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2019*. FKIP UNS
- Tim Direktorat Pembinaan SMP. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan
Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah
Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.